



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, peneliti memaparkan beberapa sub bab yang terdiri dari simpulan dan saran yang merupakan rangkaian akhir dari bab yang disusun pada suatu karya akhir. Pada suatu penelitian, simpulan menjadi komponen yang penting karena mampu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada rumusan masalah yang terlampir pada Bab 1. Jawaban tersebut diberikan berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dan dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya. Selain menyampaikan kesimpulan atas hasil penelitian, peneliti juga memberikan saran yang digunakan sebagai masukan atau rekomendasi yang diarahkan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat cukup bukti bahwa *thin capitalization* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *capital intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
3. Tidak terdapat cukup bukti bahwa *inventory intensity* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
4. Terdapat cukup bukti bahwa *multinationality* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.



B. Saran

Ⓒ Berdasarkan hasil kesimpulan di atas dan manfaat penelitian yang dibahas pada Bab 1, maka beberapa saran ataupun masukan yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP)
 - a. Pemerintah maupun Direktorat Jenderal Pajak (DJP) hendaknya lebih memperhatikan atau meningkatkan kewaspadaan terhadap perusahaan multinasional dan perusahaan yang memiliki utang dalam jumlah besar, karena dalam penelitian ini terbukti bahwa perusahaan tersebut cenderung melakukan praktik *tax avoidance*.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya yang diduga memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap praktik *tax avoidance* seperti *transfer pricing*, ukuran perusahaan, komisaris independen, komite audit dan sebagainya. Hal ini disebabkan karena hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 34,5% yang berarti 65,5% *tax avoidance* dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian.
 - b. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian yang berbeda pada penelitiannya dengan lingkup objek yang lebih luas seperti perusahaan multinasional ataupun dengan lingkup yang lebih rinci yaitu sektor-sektor tertentu berdasarkan klasifikasi sektor terbaru di Bursa Efek *Indonesia* yang bernama *Indonesia Stock Exchange Industrial Classification (IDX-IC)* supaya lebih terarah dan mampu memberikan gambaran tentang kondisi terbaru.
 - c. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan proksi yang berbeda dalam mengukur *tax avoidance* suatu perusahaan, yaitu dengan *Current Effective Tax Rate (CuETR)*, *Book Tax Difference (BTD)*, *Long Run Cash Effective Tax Rate* dan sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis regresi linier berganda dalam mengukur *tax avoidance* dengan proksi ETR, sedangkan terdapat dua tarif pajak yang berbeda selama periode penelitian sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan analisis logistik untuk menganalisis penghindaran pajak perusahaan supaya lebih optimal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

